

Hakikat, fungsi, tujuan, ruang lingkup dan urgensi pengembangan kurikulum PAI.

Dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah

“PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI”



Dosen pengampu:

Dr. H. Syaifuddin, M.Pd.I.

Penyusun:

Muhammad Mihros Al Fanani (06040125235)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2026

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT, Tuhan yang menguasai seluruh alam, yang telah memberikan kasih dan petunjuk-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan makalah ini. Selanjutnya, kita selalu menyampaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang datang sebagai anugerah untuk seluruh umat, sebagai penyempurnahan akhlak, serta penyampai berita baik untuk orang-orang yang percaya dan pemberi peringatan bagi yang tidak percaya. Kami juga mengingatkan untuk mengucapkan salam kepada keluarganya, teman-temannya, Dengan karunia, kekuatan, dan kesehatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan makalah ini yang berjudul “Hakikat, fungsi, tujuan, ruang lingkup, dan urgensi pengembangan kurikulum PAI”. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Syaifuddin, M.Pd.I. yang menjadi dosen mata kuliah Bahasa Indonesia dan telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun makalah ini, semoga ini bisa bermanfaat bagi pembacanya. Dalam membuat makalah ini, penulis menyadari bahwa masih banyak bagian yang kurang baik, oleh karena itu penulis berharap ada kritik dan saran yang membangun. Semoga makalah ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Surabaya, 24 Agustus 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	1
1.3 TUJUAN	2
BAB II.....	3
PEMBAHASAN	3
2.1 Apa Hakikat pengembangan kurikulum PAI.....	3
2.2 Landasan landasan pengembangan kurikulum PAI.....	4
a. Landasan agama.....	4
b. Landasan filosofis	4
2.3 Tujuan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam proses Pendidikan	5
BAB III	7
PENUTUP.....	7
3.1 KESIMPULAN.....	7
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kurikulum merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan. Pelaksanaan pendidikan akan berjalan teratur dan sistematis dengan adanya kurikulum. Kurikulum juga berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus menjadi pedoman dalam menjalankan proses belajar mengajar di berbagai jenjang Pendidikan. Kurikulum menjadi fondasi dan refleksi falsafah hidup bangsa, bagaimana akan membentuk masa depan sebuah peradaban bangsa tergantung dan digambarkan melalui kurikulum pendidikannya. Hendaknya kurikulum bersifat dinamis dan terus berkembang menyesuaikan berbagai perkembangan yang terjadi dengan mengutamakan kebutuhan masyarakat, karena pada dasarnya tujuan Pendidikan adalah membentuk manusia yang dapat bermanfaat bagi kehidupan sosial masyarakat.

Mengembangkan kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam juga harus mengacu pada landasan-landasan karena merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan. Ketika memiliki kurikulum dengan landasan yang kuat institusi pendidikan dapat memastikan bahwa pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) tidak hanya berfokus pada aspek-aspek keagamaan saja, tetapi juga membantu peserta didik memahami nilai-nilai moral serta keterampilan praktis dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Kurikulum dengan landasan yang jelas akan memungkinkan pengembangan materi pembelajaran yang berkualitas, pelaksanaan evaluasi yang objektif serta penyusunan strategi pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apa hakikat pengembangan kurikulum Pendidikan agama islam (PAI)?
2. Apa saja landasan landasan pengembangan kurikulum PAI?
3. Apa tujuan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam proses pendidikan?

1.3 TUJUAN

- 1.** Untuk mengetahui hakikat pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 2.** Untuk mengetahui landasan-landasan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 3.** Untuk mengetahui tujuan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam proses pendidikan.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Apa Hakikat pengembangan kurikulum PAI

Pada hakikatnya landasan pengembangan kurikulum adalah berbagai faktor yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan pada saat mengembangkan sebuah kurikulum. Pengembangan kurikulum adalah sebuah perencanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran

yang dimaksudkan untuk mengarahkan siswa pada perubahan yang diharapkan dan mengevaluasi sejauh mana perubahan yang diinginkan terjadi pada pribadi siswa. Fungsi dan tugas dasar landasan pengembangan kurikulum adalah seperti fondasi sebuah bangunan¹. Apabila terdapat bangunan yang menjulang tinggi berdiri dengan pondasi yang ringkih dan rapuh dapat dipastikan bangunan tersebut tidak akan bertahan lama. Oleh karena itu, ketika sebuah gedung hendak dibangun, maka terlebih dahulu membutuhkan pondasi yang kokoh. Berkualitas atau tidaknya sebuah kurikulum yang dirancang, ditentukan oleh landasan-landasan pengembangan dalam kurikulum pendidikan.²

Sebagai rancangan pendidikan, kurikulum memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Melihat pentingnya peranan kurikulum dalam pendidikan, maka dalam penyusunan dan pengembangannya seyogyanya merujuk pada landasan-landasan yang kuat. Implementasi landasan pengembangan kurikulum bukan hanya dibutuhkan bagi para praktisi penyusun kurikulum (makro) atau kurikulum tertulis, namun juga harus dipahami dan digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pelaksana kurikulum di lapangan (mikro) seperti sekolah, pengawas pendidikan, dan guru. Landasan pengembangan kurikulum dapat digunakan sebagai bahan instrumen dalam melaksanakan pembinaan terhadap pengejawantahan kurikulum pada setiap jenis dan tingkatan Pendidikan.

¹ Mizar Aulia et al., *LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, July 2, 2024, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.12513426>.

² Mardiah Astuti et al., *Kajian Konseptual Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, n.d.

2.2 Landasan landasan pengembangan kurikulum PAI

Pengembangan kurikulum PAI merupakan proses sistematis dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan kebutuhan masyarakat (Akbar et al., 2025). Proses ini bersifat berkelanjutan, karena kurikulum harus mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial-budaya sesuai dengan perkembangan zamannya.

Menurut teori pengembangan kurikulum, terdapat beberapa tahapan penting, yaitu perumusan tujuan, pemilihan dan pengorganisasian materi, penentuan strategi pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar (Nasution et al., 2025). Pada kurikulum PAI, perumusan tujuan harus mengacu pada pembentukan insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pemilihan materi perlu mempertimbangkan relevansi antara ajaran Islam dan realitas kehidupan peserta didik. Strategi pembelajaran juga dituntut untuk variatif, partisipatif, dan mampu menumbuhkan kesadaran beragama secara reflektif, bukan sekadar hafalan.

a. Landasan agama

Landasan agama Islam diambil dari sumber ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an, hadits, dan hasil ijtihad ulama. Landasan agama menjadi landasan utama dalam penyusunan kurikulum pendidikan agama Islam. Tujuan landasan agama ini adalah untuk membentuk insan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan serta pengetahuan yang luas fungsi landasan agama dalam pengembangan kurikulum PAI yaitu sebagai tujuan mendidik peserta didik untuk beriman dan berakhlak mulia.

b. Landasan filosofis

Landasan filosofis berkaitan dengan pandangan tentang hakikat manusia, tujuan hidup, dan tujuan pendidikan. Menurut perspektif pendidikan Islam, manusia dipandang sebagai makhluk yang memiliki potensi akal, hati, dan jasmani yang harus dikembangkan secara seimbang. Di Indonesia landasan filosofis yang paling utama adalah Pancasila, dalam pengembangan kurikulum PAI landasan filosofis menekankan pada hakikat manusia sebagai makhluk

Tuhan, pendidikan sebagai proses untuk memanusiakan manusia, dan seorang manusia harus memiliki keseimbangan antara urusan dunia dan akhiratnya. Fungsi landasan filosofis dalam kurikulum pendidikan agama Islam yaitu menentukan arah pengembangan kompetensi peserta didik, menyelaraskan pendidikan agama Islam dengan tujuan nasional, dan menjaga keseimbangan antara intelektual, spiritual dan moral (Rahmasari et al., 2026). Landasan ini juga sering disebut sebagai landasan filsafat yang mengandung nilai-nilai luhur dan cita-cita masyarakat dan negara sehingga landasan ini menjadi hal penting dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam³.

2.3 Tujuan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam proses Pendidikan

Dalam hal mengajar di kelas, guru harus kreatif dan inovatif. Hal ini seperti dalam memilih metode pengajaran, alat pembelajaran, dan bahan ajar yang akan diterapkan. Kreativitas ini mencakup pembuatan bahan ajar yang membuat pembelajaran lebih menarik, efektif, dan efisien sambil tetap memenuhi tujuan akademik. Sayangnya, masih banyak guru yang kurang inovatif saat merencanakan, menyiapkan, dan membuat bahan ajar yang menarik minat siswa. Ini menjadi masalah yang signifikan dalam dunia pendidikan.

Dalam kenyataannya, banyak guru bergantung pada sumber daya pendidikan konvensional, seperti buku pelajaran, modul, dan lembar kerja, tanpa berusaha mengembangkan atau mengubahnya dengan cara yang berbeda. Metode konvensional seringkali tidak berhasil menarik perhatian siswa, yang menyebabkan mereka bosan dan mengganggu hasil belajar mereka (Ayu dkk., 2022). Sangat penting untuk menyediakan bahan ajar yang menarik dan inovatif untuk menumbuhkan motivasi dan antusiasme siswa. Akibatnya, guru profesional harus mendorong inovasi mereka untuk membuat sumber daya pembelajaran yang beragam, menarik, dan berpusat pada siswa.

³ Rafael Arif Hidayat et al., "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Penerbit Tahta Media*, July 12, 2024, <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/890>.

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), bahan ajar merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran interaktif. Ini harus menarik, menginspirasi, dan menantang. Itu juga harus disesuaikan dengan minat, bakat, dan tahap perkembangan fisik dan mental siswa. Pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam serta upaya berkelanjutan meningkatkan kualitas pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Lingkungan kelas yang positif dan ketersediaan alat dan sumber daya yang tepat juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran, guru PAI harus berani menciptakan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan berbagai kecerdasan siswa.⁴

⁴ Fathinatul Wafiqah Lubis and Meyniar Albina, "URGENSI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2025): 73–89, <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i1.1465>.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hakikatnya merupakan proses sistematis dan berkelanjutan dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, serta menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan kebutuhan peserta didik. Pengembangan kurikulum PAI harus memiliki landasan yang kuat, terutama landasan agama, filosofis, serta mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kondisi sosial masyarakat.

Landasan pengembangan kurikulum PAI berfungsi sebagai dasar dalam menentukan tujuan, materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi. Landasan agama yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, dan ijtihad menjadi pedoman utama dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sementara itu, landasan filosofis memberikan arah agar pendidikan PAI mampu mengembangkan potensi peserta didik secara seimbang, baik dari aspek intelektual, spiritual, moral, maupun sosial.

Tujuan pengembangan kurikulum PAI pada akhirnya adalah menciptakan proses pendidikan yang efektif, relevan, dan mampu menjawab kebutuhan zaman. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memilih metode, bahan ajar, media, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pengembangan kurikulum PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak, dan kemampuan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Mardiah, Nabela Veronika, Asharil Fajri, et al. *Kajian Konseptual Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. n.d.

Aulia, Mizar, Fauzi Ahmad Syarif, and Siti Halimah. *LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. July 2, 2024. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.12513426>.

Hidayat, Rafael Arif, Putri Rizky Askamilati, Siti Nur Wijayanti, et al. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Penerbit Tahta Media*, July 12, 2024. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/890>.

Wafiqah Lubis, Fathinatul, and Meyniar Albina. "URGensi PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2025): 73–89. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i1.1465>.